

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Simpulan

Selama proses penelitian ini, penulis menemukan beberapa temuan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian. Kesimpulan ini adalah jawaban atau fakta yang menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan analisis determinasi pergerakan komoditas dunia seperti harga minyak dunia, harga batubara dunia, harga emas dunia dan harga nikel dunia terhadap pergerakan indeks mining di IHSG, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga batubara dunia (COAL) memberikan pengaruh positif (+) terhadap indeks mining di IHSG sebagai penyerap guncangan (*shock absorber*) dalam jangka pendek dan jangka panjang. Serta tidak terdapat hubungan kausalitas antara harga batubara dunia terhadap indeks mining di IHSG dan begitu juga sebaliknya.
2. Harga emas dunia (GOLDPRICE) memberikan pengaruh negatif (-) terhadap indeks mining di IHSG sebagai penyerap guncangan (*shock absorber*) dalam jangka pendek dan jangka panjang. Serta tidak terdapat hubungan kausalitas antara harga emas dunia terhadap indeks mining di IHSG dan begitu juga sebaliknya.

3. Harga minyak dunia (WTIPRICE) memberikan pengaruh (+) terhadap indeks mining di IHSB sebagai penyerap guncangan (*shock absorber*) dalam jangka pendek sedangkan dalam jangka panjang variabel harga minyak dunia tidak signifikan dan tidak memberikan pengaruh sebagai penyerap guncangan (*shock absorber*) dalam jangka panjang. Serta tidak terdapat hubungan kausalitas antara harga minyak dunia terhadap indeks mining di IHSB dan begitu juga sebaliknya.
4. Harga nikel dunia (NICKELPRICE) berpengaruh negatif (-) terhadap indeks mining di IHSB sebagai penyerap guncangan (*shock absorber*) dalam jangka pendek dan jangka panjang. Serta tidak terdapat hubungan kausalitas antara harga nikel dunia terhadap indeks mining di IHSB dan begitu juga sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil dari penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan penulis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pasar modal negara lain terhadap pasar modal Indonesia, adapun saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor dapat lebih cermat dalam mengambil keputusan karena pergerakan indeks mining di IHSB dapat di pengaruh oleh berbagai macam faktor salah satunya adalah harga komoditas pertambangan itu

sendiri, investor dapat memperhatikan pergerakan harga minyak dunia dan batubara dunia yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap indeks mining di IHSG, sehingga jika ingin mendapatkan *profit* kita dapat memperhatikan pergerakan komoditas ini.

2. Bagi para investor dapat lebih cermat dalam mengambil keputusan karena pergerakan indeks mining di IHSG dapat di pengaruh oleh berbagai macam faktor salah satu nya adalah harga komoditas pertambangan itu sendiri, investor dapat memperhatikan pergerakan harga emas dunia dan nikel yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks mining di IHSG, jadi .menghindari *cut loss* kita dapat perhatikan pergerakan harga dari kedua komoditas ini.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain karena dalam pergerakan saham sangat banyak faktor yang mempengaruhinya, dengan menambahkan variabel kita dapat mengetahui seberapa besar penagruh yang ada terhadap pergerakan dari harga saham tersebut khususnya indeks mining di IHSG.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan sehingga menghambat peneliti melakukan penelitian:

1. Data yang memiliki perbedaan waktu transaksi, hal ini karena adanya perbedaan dalam hari perdagangan ketika di Indonesia libur sedangkan harga komoditas bergerak sesuai dimana indeks komoditas tersebut berada sehingga peneliti harus menyamakan tanggal perdagangan tersebut dan hal ini merupakan suatu tantangan tersendiri.
2. Referensi yang masih kurang dimana kebanyakan referensi hanya berisi variabel minyak dan ems sedangkan untuk batubara dan nikel masih kurang banyak, ini menjadi kendala bagi peneliti untuk melihat penelitian sebelumnya.
3. Karena menggunakan data harian jadi peneliti harus melakukan rekap data yang cukup banyak, hal ini menjadi salah satu tantangan bagi peneliti.
4. Penggunaan harga komoditas pertambangan internasional ini tidak lepas dari keterbatasan data yang peneliti miliki, karena pergerakan harga komoditas ini dapat kita update setiap harinya dan datanya dengan mudah dapat kita akses di internet, sehingga cocok dengan periode penelitian peneliti yang hanya 20 bulan saja yaitu dari periode Januari 2016 – Agustus 2017 atau sekitar 403 hari.